

LAPORAN PENELITIAN

**KAJIAN TENTANG URGENSI, FUNGSI, DAN STRATEGI
PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DI SMK KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI KABUPATEN SLEMAN**



**Disusun oleh:
Suranto Aw
Joko Kumoro
Muslikhah Dwihartanti
Sudarti**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

**PROYEK PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS ANGGARAN BANTUAN DANA
DIPA FISE UNY TAHUN ANGGARAN 2011**

No. Kontrak : 1072/H.34.14/PL/2011

email: suranto@uny.ac.id



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp : 586168 Psw. 247, 248

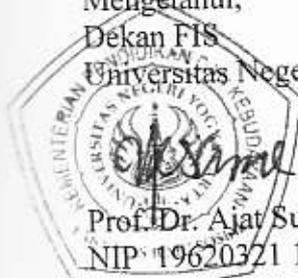
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Kajian tentang Urgensi, Fungsi, dan Strategi Pendidikan Budi Pekerti di SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di Kabupaten Sleman
2. Jenis Penelitian : Penelitian Kelompok
3. Ketua Proyek Penelitian :
a. Nama Lengkap dan Gelar : Suranto Aw., MPd., M.Si.
b. NIP dan Golongan : 19610306 198702 1 004 / IV b
c. Pangkat/ Jabatan : Pembina Tk. I / Lektor Kepala
e. Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi/ Pendidikan Administrasi Perkantoran
f. Fakultas : Ilmu Sosial
4. Jumlah Anggota Peneliti : 3 (tiga) orang
5. Lokasi Penelitian : SMKN 1 Moyudan, SMKN 1 Tempel, SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, SMK Muhammadiyah 1 Tempel
6. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 7.500.000,00 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Yogyakarta, 14 November 2011
Ketua Penelitian,

Suranto Aw., M.Pd., M.Si.
NIP 19610306 198702 1 004

Mengetahui,
Dekan FIS
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP 19620321 198903 1 003

Kajur Pendidikan Administrasi
FIS UNY

Sudaryanto, M.Si.
NIP 19481209 197603 1 003

**KAJIAN TENTANG URGENSI, FUNGSI, DAN STRATEGI
PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DI SMK KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh
Suranto Aw., dkk.
suranto@uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam secara komprehensif tentang urgensi, fungsi, dan strategi pendidikan budi pekerti.

Penelitian ini memfokuskan pada usaha mengumpulkan informasi dari para guru, selanjutnya mendeskripsikan hasil pengumpulan informasi tersebut secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bersifat eksploratif dimana dalam penelitian ini data hasil pengumpulan informasi dari responden dianalisis dan dideskripsikan ke dalam tabulasi frekuensi. Sumber data dalam penelitian ini adalah para guru SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Sumber data diambil dari empat sekolah yang ditentukan secara purposif, untuk mendapatkan dua sekolah negeri dan dua swasta, yaitu SMKN 1 Godean, SMKN 1 Tempel, SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dan SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dikembangkan oleh peneliti, terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka. Data kuantitatif yang diperoleh diolah dengan analisis deskriptif, dengan tabulasi frekuensi dilengkapi interpretasi. Sedangkan data yang sifatnya kualitatif berupa pendapat atau komentar responden pada kuesioner terbuka diorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga menghasilkan kesimpulan yang bermakna dan saling melengkapi atau mengkonfirmasi dengan temuan-temuan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kondisi faktual di sekolah dan masyarakat yang menyebabkan pendidikan budi pekerti mendesak atau *urgen* dilaksanakan, misalnya kurangnya pemahaman siswa tentang etika dan tata karma, sering dilupakannya nilai-nilai kejujuran, seringnya terjadi pelanggaran disiplin, kurang menghargai perbedaan, rendahnya semangat pengembangan diri, dan menurunnya integritas antara kata dan tindakan. Fungsi pendidikan budi pekerti meliputi sebagai pedoman bersikap dan berperilaku, acuan berinteraksi dengan orang lain, acuan menilai suatu tindakan baik atau buruk, sebagai filter terhadap nilai-nilai negatif, sebagai dasar bagi pemahaman dan penertiban kehidupan sekolah, rambu-rambu berisi anjuran larangan dan sanksi. Strategi penerapan pendidikan budi pekerti dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya: kegiatan kerohanian secara rutin, kerjabakti di sekolah, upacara bendera, lomba olah raga antarkelas, peraturan tata tertib, penyelenggaraan mata pelajaran budi pekerti, penggunaan seragam sekolah, tata kerapihan penampilan (rambut, perhiasan, dll).